

SENI JAWA-HINDU PERIODE JAWA TIMUR



Oleh :
SOFI SUFIARTI

**Jurusan Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Indonesia**

SENI JAWA- HINDU PERIODE JAWA TIMUR

I ZAMAN PERALIHAN

II. ZAMAN SINGHASARI

III. ZAMAN MAJAPAHIT

ZAMAN PERALIHAN

Periode pada waktu perpindahan dari Jawa Tengah sampai Zaman Singhasari dinyatakan dalam sejarah kesenian Jawa Hindu sebagai zaman Perlihan dari gaya Jawa Tengah ke Gaya Jawa Timur

ZAMAN PERALIHAN

Candi yang dapat digolongkan sebagai candi Zaman Peralihan antara lain :

Candi Belahan :

- Terdapat di lereng gunung Penanggungan
- Merupakan candi mata air / candi Tirta untuk memuliakan raja Erlangga
- Bangunan candi menempel pada dinding bukit di pinggir kolam
- Bentuk/struktur candi sudah menunjukkan tanda gaya seni Jw. Timur yaitu dengan perubahan kaki candi yang bertingkat dan atap candi yang makin tinggi.

ZAMAN PERALIHAN

- Hiasan candi masih menunjukkan tanda gaya seni Jawa Tengah.
- Arca- arca masih menunjukkan tanda gaya seni Jawa Tengah
- Arca-arca ini merupakan perwujudan dari raja Erlangga sebagai dewa Wishnu yang diapit oleh kedua istrinya sebg. Dewi Laksmi danDewiCri.

ZAMAN PERALIHAN

Candi Tikus

- Termasuk jenis candi Tirta
- Bangunan candi berada di tengah-tengah kolam, jadi semacam bangunan Balekambang.

ZAMAN PERALIHAN

Candi Jalatunda :

- Termasuk jenis candi pertapaan raja .
- Tidak memiliki struktur candi biasa, tetapi mirip dengan gua pertapaan
- Hiasan pahatan relief terdapat pada dinding bagian dalam gua dan melukiskan adegan cerita yang melambangkan riwayat raja
- Bagian luar dari pertapaan hanya ada tanda hiasan di dekat mulut gua.